

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MA Ni'matul Aziz

1. Profil Madrasah

Nama Madrasah	: MA Ni'matul Aziz
Alamat	: Jl. Anjir Subarjo Desa Jelapat I RT.08
Jalan	: Anjir Subarjo
Desa	: Jelapat I
Kecamatan	: Tamban
Kabupaten	: Barito Kuala
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Kode Pos	: 70566
Email	: ma.nimatulaziz@gmail.com
NSM	: 131 26 400 03
NSPM	: 607230179
Status Madrasah	: Swasta
Akreditasi	: C
Tahun Berdiri	: 2002
Klasifikasi/Bangunan Sekolah	: Mandiri/Milik Sendiri
Nama Yayasan	: Yayasan Ni'matul Aziz
Akta Pendirian	: Tanggal 12 Desember 2011, No : 16,-

SK Pendirian : Nomor : Wo/6a/PP/00.6/827/2002
: Tanggal : 15 Oktober 2002
Nama Kepala Madrasah : Rasyidi, S.Pd.I
Terletak Pada Lintasan : Desa
Jarak Ibu Kota Kecamatan : 10 km

2. Sejarah berdirinya MA Ni'matul Aziz

Sejarah dari MA Ni'matul Aziz dimulai dengan berdirinya MI Ni'matul Aziz terlebih dahulu. Beberapa tahun kemudian, MTS Ni'matul Aziz juga didirikan. Setelah lulusnya tiga alumni MTS Ni'matul Aziz, komite sekolah bersama tokoh masyarakat melakukan musyawarah. Hasilnya, mereka memutuskan untuk membangun MA Ni'matul Aziz, meskipun di Desa lain mempunyai MA tetapi di Desa Jelapat 1 belum memiliki MA sendiri.

Gagasan pembangunan MA Ni'matul Aziz ini muncul dari keinginan komite sekolah untuk memberikan akses pendidikan kepada masyarakat kurang mampu yang ada di sekitar Jelapat 1 terayomi. Dengan kerjasama warga masyarakat, MA Ni'matul Aziz didirikan. Dana awal pembangunan MA Ni'matul Aziz berasal dari swadaya masyarakat. Selanjutnya, dana diperoleh dari sumbangan masyarakat, infaq siswa dan tablig. Fasilitas di MA Ni'matul Aziz sementara disediakan seadanya dengan memanfaatkan dana yang ada. Sarana prasarana di sekolah ini sebagian mendapatkan bantuan dari Dinas, seperti lemari dan 4 ruangan yang dibangun menggunakan dana dari pemerintah. Selebihnya, seperti meja dan kursi siswa, meja dan kursi guru, papan tulis, dan lemari diperoleh dari pemerintah atas usulan komite sekolah. Akhirnya MA Ni'matul

Aziz berhasil mendapatkan piagam pendirian sebagai penghargaan atas upaya mereka dalam membangun pendidikan.

Proses pembangunan berjalan selama kurang lebih 2 sampai 3 tahun. Pendaftaran siswa baru MA Ni'matul Aziz dibuka setelah MTs meluluskan enam alumni. Awalnya, yang mendaftar di MA Ni'matul Aziz sebanyak 15 orang, dan guru-gurunya berasal dari berbagai wilayah, seperti Banjarmasin dan dari Universitas Lambung Mangkurat (Unlam). Setelah tiga tahun berjalan, mereka berhasil mengikuti ujian nasional di MAN Tamban, bukan di sekolah sendiri.

Sejak dibangunnya madrasah Ni'matul Aziz, kepala sekolah tersebut merangkap jabatan menjadi kepala sekolah MTs dan MA Ni'matul Aziz. Untuk koordinasi ujian selalu dilakukan di Marabahan dengan dinas kabupaten, kemudian dilaporkan ke Kementerian Agama. Dalam pelaksanaan ujian, tanda tangan kepala sekolah menjadi krusial. Oleh sebab itu, jika MA Ni'matul Aziz ingin melaksanakan ujian di tempat sendiri, kepala sekolah harus melepas salah satu jabatannya, baik itu di MTs maupun MA Ni'matul Aziz. Oleh karena itu, seluruh dewan guru mengadakan rapat untuk pemilihan kepala sekolah, namun karena masalah dana, rapat tersebut diakhiri.

Akhirnya kepala sekolah bersama kepala desa sekaligus kepala yayasan memilih untuk membuat Surat Keputusan (SK) dan memilih Bapak Mulyadi sebagai kepala sekolah di MTs Ni'matul Aziz dan Bapa Gazali sebagai kepala sekolah di MA Ni'matul Aziz. SK tersebut diserahkan kepada komite, ditandatangani dan ditetapkanlah MTs dan MA memiliki kepala sekolah sendiri-sendiri. Sejak saat itu, MA Ni'matul Aziz bisa melaksanakan ujian nasional di

tempat sendiri dengan proses yang cukup mudah, meskipun dalam prosesnya terdapat banyak tantangan untuk mencapai tujuan tersebut.⁴⁶

Sejak berdiri MA Ni'matul Aziz sampai saat ini, baru mengalami 1 kali pergantian kepala Madrasah sebagai berikut:

1. Drs. H. Gazali. A (Tahun 2002-2016)
2. Rasyidi, S.Pd. I (Tahun 2016-sekarang)

3. Visi, Misi dan Tujuan MA Ni'matul Aziz

a. Visi Madrasah Aliyah Ni'matul Aziz Jelapat 1

“Terwujudnya Madrasah yang Islami, Berguna bagi Masyarakat, Bangsa dan Negara”.

b. Misi Madrasah Aliyah Ni'matul Aziz Jelapat 1

- 1) Membiasakan membaca Al-qur'an sebelum pembelajaran dimulai.
- 2) Mengembangkan kemampuan siswa dalam bidang seni baca Al-qur'an.
- 3) Menumbuhkan nilai-nilai bidang syair-syair maulid dan syair-syair burdah.
- 4) Mewujudkan lulusan yang kompetitif, beriman dan bertakwa.
- 5) Serta mengembangkan kemampuan siswa dibidang IPTEK dan berdaya saing.

c. Tujuan MA Ni'matul Aziz

⁴⁶Wawancara dengan Bapak Rasyidi, S. Pd. I, Kepala Sekolah, MA Ni'matul Aziz, tgl 13 November 2023.

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia.
- 2) Mempersiapkan peserta didik yang memiliki kepribadian unggul, kecerdasan yang tinggi, berkualitas, serta mampu meraih prestasi dalam bidang akademik, olahraga, seni, dan budaya.
- 3) Membekali peserta didik dengan keterampilan teknologi, informasi, dan komunikasi, sekaligus memberdayakan mereka untuk dapat mengembangkan diri secara mandiri.

4. Keadaan Siswa-siswi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah dan dokumen dari staf tata usaha, dapat disimpulkan bahwa jumlah total peserta didik di MA Ni'matul Aziz adalah sebanyak 118 siswa, yang terbagi dalam 6 kelas sebagai berikut.

Tabel 4.1 Jumlah siswa-siswi MA Ni'matul Aziz

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	X	10	21	31
2.	XI IPA	10	5	15
3.	XI IPS	15	2	17
4.	XI AGAMA	6	18	24
5.	XII IPS (A)	-	16	16
6.	XII IPS (B)	15	-	15
	Jumlah	56	62	118

5. Keadaan Guru dan Karyawan

Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Karyawan MA Ni'Matul Aziz

No.	Nama	JABATAN	Mata Pelajaran
1.	Rasyidi, S.Pd.I	Kepala Madrasah	B. Arab
2.	Drs. H. Gazali. A	Wakil Sekolah/Bendahara Bos	Tafsir/Mulok
3.	Muhammad Ali Maki, S.E	Kepala TU	AL-Qur'an Hadis
4.	Sri Isnawati, S.Pd	GMP/Wali Kelas	Matematika
5.	Yuli Fitriani, A.Md	GMP	Sosiologi & PKN
6.	Endang Rukmini, S.E	GMP	Ekonomi
7.	Muhammad Amin, S.Pd	GMP/Wali Kelas	B. Inggris
8.	Muhammad Salim, S.Pd.I	Wakamad Kurikulum	Sejarah Indo & Sejarah
9.	Siti Salehah, S.Pd.I	GMP	Geografi
10.	Drs. Samitra	GMP	B. Indonesia
11.	M. Rom, S.Pd.I	GMP	Fiqih
12.	Dra. Hj. Jahriah	GMP	AL-Qur'an Hadis
13.	Noor Hasanah, S.Ag	GMP/Wali Kelas	Prakarya & Ilmu Kalam
14.	Muhammad Riza	GMP/Wali Kelas	SKI
15.	Islamiwati, S.H	GMP	Ilmu Tafsir
16.	Habibah, S.Pd	GMP	Seni Budaya
17.	Dwi Cahyo, S.Pd	GMP	Fisika & Biologi, KIMIA
18.	Zulhida Azizah, S.H	GMP	Akidah Akhlak

No.	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
19.	Mislaniansyah, S.Pd	GMP	PJOK
20.	Dwi Febriyanti, A.Md.A.B	Staf TU	
21.	Amang Amat	Paman Sekolah	

6. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MA Ni'matul Aziz

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kepala Madrasah	1
2.	Ruang Dewan Guru	1
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Ruang Kelas	7
5.	Ruang Perpustakaan	1
6.	Ruang Lab. Komputer	1
7.	Ruang Lab. Bahasa	0
8.	Ruang Lab. IPA	0
9.	Ruang BK	1
10.	Ruang UKS	1
11.	Ruang OSIS/Pramuka	1

7. Struktur Pengurus Kegiatan Keagamaan di MA Ni'matul Aziz

Ketua Kegiatan : Drs. H. Gazali. A

Wakil Ketua Kegiatan : Rasyidi, S. Pd. I

Sekretaris	: M. Rom, S. Pd. I
Bendahara	: Mulyadi, S. Pd. I
Anggota	:
	1. Sumadi, S. Ag
	2. Abdul Khair, S. Pd. I
	3. Drs. Samitra
	4. Ma'mun, S. Pd. I
	5. Muhammad Salim, S. Pd. I

B. Hasil Penelitian

Dalam konteks penelitian, aspek yang paling krusial atau kritis adalah bagaimana peneliti dapat mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penelitiannya. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dan menyajikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Keberhasilan penelitian sangat bergantung pada kualitas data dan informasi yang diperoleh, yang harus didasarkan pada fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, data yang terhimpun memiliki nilai penting karena dapat diolah untuk mengambil kesimpulan yang bersifat umum. Dalam hal ini, peneliti memberikan fokus khusus pada data-data yang terkait dengan kegiatan keagamaan dan pelaksanaan fungsi *actuating* dalam konteks kegiatan keagamaan yang dilakukan di MA Ni'matul Aziz.

1. Kegiatan Keagamaan MA Ni'matul Aziz

Kegiatan keagamaan di sekolah merangkum segala aktivitas atau upaya untuk membentuk individu yang memiliki akhlak mulia, mencapai keseimbangan

antara ilmu pengetahuan, iman, dan takwa. Melalui kegiatan keagamaan ini, diharapkan siswa-siswi dapat mengembangkan akhlak yang luhur, meningkatkan tingkat keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT, serta meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan sebagai langkah untuk meningkatkan derajat diri mereka. Selain itu, kegiatan keagamaan juga diharapkan dapat mendorong siswa-siswi untuk lebih banyak berbuat kebaikan, bergerak aktif, dan berjuang dalam rangka menciptakan dampak positif di lingkungan sekitarnya.

Kegiatan keagamaan MA Ni'matul Aziz merupakan kegiatan tambahan yang dilaksanakan di luar kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini sudah rutin dilaksanakan di sekolah, dimulai sejak berdirinya MTs Ni'matul Aziz pada tahun 1996. Jadi sejak berdirinya, MA meneruskan kegiatan keagamaan yang sudah ada. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan MA Ni'matul Aziz bukan hanya sekedar rutinitas, tetapi juga bertujuan untuk pembentukan karakter siswa-siswi dan disiplin, hubungan dengan masyarakat sekitar baik sekarang maupun di masa depan serta peningkatan derajat dengan ilmu dan amalan keagamaan.⁴⁷ Kegiatan keagamaan ini sangat diapresiasi oleh orang tua siswa-siswi, memberikan dampak positif pada lingkungan sekitar, serta menjadi contoh bagi sekolah lain.

Kegiatan keagamaan yang biasa dilakukan, bertempat di Masjid Jami Ni'matul Aziz. Kegiatan keagamaan peneliti bagi menjadi dua, yaitu kegiatan pagi dan kegiatan siang. Kegiatan pagi dilaksanakan setiap hari kecuali hari senin dari jam 07.30 sampai jam 08.00. Kegiatan siang dilaksanakan setiap hari kecuali

⁴⁷Wawancara dengan Bapak Drs. Gazali. A, Ketua Kegiatan Keagamaan, MA Ni'matul Aziz, tgl 14 November 2023.

hari jumat, kegiatan ini bersifat fleksibel karena mengikuti masuknya waktu salat zuhur.

Adapun jadwal pelaksanaan dan uraian kegiatan keagamaan MA Ni'matul Aziz ialah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Jadwal pelaksanaan kegiatan keagamaan MA Ni'matul Aziz

No.	Kegiatan Keagamaan	Hari	Jam	Tempat
1.	Pembacaan Surah Yasin, Waqiah, Al-Mulk dan Selawat Nariyah	Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat	07:30 s.d 08:00	Masjid Jami Ni'matul Aziz
2.	Pembacaan <i>Aqidatul Awam</i>	Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat.	07:30 s.d 08:00	
3.	Pembacaan Tahlil	Selasa, Rabu, Kamis, Jumat dan Sabtu	07:30 s.d 08:00	
4.	Pembacaan Burdah	Sabtu	07:30 s.d 08:00	
5.	Azan Zuhur	Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu	Menyesuaikan waktu zuhur	
6.	Salat Zuhur Berjamaah	Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu	Menyesuaikan waktu zuhur	
7.	Muhadarah	Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu	Setelah salat zuhur	

a. Pembacaan Yasin, Waqiah, Al-Mulk dan Selawat Nariyah

Pembacaan yasin, waqiah, al-mulk dan selawat nariyah dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dari jam 07.30 hingga jam 08.00 pada hari selasa sampai dengan hari jumat yang bertempat di Masjid Jami Ni'matul Aziz. Dalam pelaksanaannya seluruh siswa-siswi diwajibkan untuk mengikuti

kegiatan tanpa terkecuali dan diwajibkan untuk membawa buku yasin khusus yang disediakan oleh sekolah. Kegiatan keagamaan ini dipimpin langsung oleh pembina kegiatan secara bergiliran sesuai dengan jadwal yang telah tersedia.

b. Pembacaan *Aqidatul Awam*

Pembacaan *aqidatul awam* dilaksanakan sesudah pembacaan yasin, waqiah, al-mulk dan selawat nariyah. Untuk waktu dan tempat pelaksanaannya sama seperti kegiatan keagamaan sebelumnya. Kegiatan keagamaan ini dipimpin langsung oleh para siswa-siswi MA Ni'matul aziz secara bergiliran sesuai dengan jadwal yang telah tersedia.

c. Pembacaan Tahlil

Pembacaan tahlil dilaksanakan sesudah pembacaan yasin, waqiah, al-mulk dan selawat nariyah serta pembacaan *aqidatul awam*. Untuk waktu dan tempat pelaksanaannya pun sama seperti kegiatan keagamaan sebelumnya. Setelah pembacaan tahlil dilanjutkan dengan pembacaan doa baik itu doa haul atau doa arwah. Namun, untuk pembacaan tahlil ada tambahan hari yaitu hari sabtu dan untuk doa yang dibaca setelahnya pun berbeda dengan hari-hari sebelumnya. Kegiatan keagamaan ini juga dipimpin langsung oleh pembina kegiatan secara bergiliran sesuai dengan jadwal yang telah tersedia.

Setelah pembacaan Yasin, Waqiah, Al-Mulk, Selawat Nariyah, *Aqidatul Awam* dan Tahlil selesai pada jam 08.00, barulah siswa-siswi masuk ke kelas masing-masing untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Terkadang setelah kegiatan keagamaan selesai siswa-siswi tidak langsung kembali ke kelas, karena

ada nasehat-nasehat yang disampaikan oleh para pembina kegiatan atau guru terkait kegiatan keagamaan atau kegiatan pembelajaran.⁴⁸

d. Pembacaan Burdah

Pembacaan burdah sendiri rutin dilaksanakan khusus pada hari sabtu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dari jam 07.30-08.00 yang bertempat di Masjid Jami Ni'matul Aziz. Sama halnya dengan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan setiap hari selasa sampai dengan jumat, pembacaan burdah wajib diikuti oleh seluruh siswa-siswi tanpa terkecuali dan diwajibkan membawa buku burdah yang telah disediakan oleh sekolah. Kegiatan keagamaan ini dipimpin oleh pembina secara bergiliran sesuai dengan jadwal yang telah tersedia.

e. Azan Salat Zuhur

Azan berarti pemberitahuan, azan salat berarti pemberitahuan masuknya waktu salat sekaligus mengajak orang-orang untuk melaksanakan salat.⁴⁹ Azan salat zuhur termasuk kegiatan keagamaan yang hanya diwajibkan bagi siswa laki-laki MA Ni'matul Aziz. Kegiatan keagamaan ini awalnya tidak dilaksanakan secara bergiliran/terjadwal. Mengingat keutamaan mengumandangkan azan dengan melihat firman Allah SWT dalam Q.S. Fussilat/41: 33.

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّن دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا...

Dan siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah dan mengerjakan kebajikan...⁵⁰

⁴⁸Wawancara dengan Bapak Drs. Gazali. A, Ketua Kegiatan Keagamaan, MA Ni'matul Aziz, tgl 14 November 2023.

⁴⁹M. Nurkholis, *MUTIARA SHALAT BERJAMAAH: Meraih Pahala 27 Derajat*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), h. 53.

⁵⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007)

Di antara orang yang menyeru kepada Allah salah satunya adalah orang yang mengumandangkan azan, karena orang tersebut memberitahukan bahwa waktu salat telah tiba dan mengajak orang-orang untuk melaksanakan salat berjamaah di masjid. Azan berarti mengajak kepada kebaikan. Jika salat merupakan kebaikan yang paling tinggi, maka azan merupakan ajakan yang paling baik. Oleh karena itu, Rasulullah saw menjanjikan pahala baginya dengan diampuni dosanya sepanjang jangkau suaranya. Selain itu orang yang gemar mengumandngkan azan, di akhirat kelak lehernya akan menjadi lebih panjang di atas rata-rata sehingga dengan itu mereka akan dikenal. Seluruh makhluk yang pernah mendengar azannya akan bersaksi di akhirat kelak, baik manusia, binatang, maupun benda mati.⁵¹ Sehingga, para pembina kegiatan keagamaan berinisiatif membuat jadwal azan khususnya salat zuhur untuk para siswa laki-laki agar mereka terbiasa mengumandangkan azan.

Kegiatan keagamaan ini dilaksanakan di Masjid Jami Ni'matul Aziz pada saat masuk waktu zuhur setiap hari senin sampai dengan sabtu kecuali hari jumat sesuai dengan kegiatan belajar-mengajar. Karena masuknya waktu zuhur bersifat fleksibel, walaupun kegiatan pembelajaran masih berlangsung semua guru akan mengakhiri pembelajaran. Siswa yang bertugas diarahkan untuk segera menuju masjid agar bisa mengumandangkan azan (disunahkan berwudu sebelum mengumandangkan azan) dan untuk siswa-siswi yang lain diarahkan menuju masjid untuk mengambil wudu setelah itu mengerjakan salat zuhur berjamaah di masjid.

⁵¹*Ibid.*, h. 56.

f. Salat zuhur berjamaah

Ibadah salat adalah rangkaian gerakan dan bacaan tertentu yang dimulai dari takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Salat merupakan perintah yang di sampaikan Allah SWT secara langsung kepada Nabi Muhammad saw dalam peristiwa Isra Mikraj, tanpa melalui perantaraan malaikat Jibril.⁵² Salat zuhur adalah salat pertama yang diperintahkan, setelah itu salat asar, kemudian salat magrib, lalu salat isya, kemudian salat subuh secara tertib. Kelima salat tersebut diwajibkan di Makkah pada malam Isra Mikraj setelah sembilan tahun dari diutusnya Rasulullah, berdasarkan firman Allah Q.S. al-Isra/17: 78.

آتِمِ الصَّلَاةَ لِذُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى عَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْآنِ الْفَجْرِ ۖ إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا

Dirikanlah salat sejak matahari tergelincir sampai gelapnya malam dan (laksanakan pula salat) subuh. Sesungguhnya, salat subuh itu disaksikan (oleh malaikat).⁵³

Jadi, salat lima waktu hukumnya wajib bagi setiap muslim. Sebagai salah satu sekolah berbasis Islam MA Ni'matul Aziz mempunyai peran penting dalam menanamkan rasa tanggung jawab sebagai seorang muslim dan membangun pribadi yang disiplin melaksanakan ibadah, karena salat merupakan amalan yang pertama kali dihisab oleh Allah SWT di hari kiamat. MA Ni'matul Aziz membiasakan siswa-siswi melaksanakan salat berjamaah di awal waktu, sebab melaksanakan salat berjamaah di awal waktu berarti mengikuti dua sunah Rasulullah saw sekaligus. Sunah pertama ialah salat di awal waktu, apabila kita

⁵²Neni nuraeni, *TUNTUNAN SALAT LENGKAP DAN BENAR: Penuntun Memahami dan Mempraktikkan Shalat yang Benar*, (Yogyakarta: MUTIARA MEDIA, 2007), h. 40 dan h. 8.

⁵³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007)

senang melaksanakan salat di awal waktu, itu pertanda kita memiliki iman yang baik yang akan membawa kita mengerjakan kebaikan disetiap kesempatan. Sunah kedua ialah salat berjamaah, Rasulullah saw menyampaikan bahwa salat yang dilaksanakan secara berjamaah bisa melebihi salat sendirian, yang pahalanya dua puluh tujuh derajat.⁵⁴ Para pembina kegiatan keagamaan mewajibkan seluruh siswa-siswi kecuali siswi yang uzur untuk mengikuti salat zuhur berjamaah di masjid. Salat zuhur berjamaah dilaksanakan setelah azan zuhur. Untuk waktu dan tempat pelaksanaannya sama seperti kegiatan keagamaan sebelumnya. Kegiatan keagamaan ini dipimpin oleh pembina secara bergiliran sesuai dengan jadwal yang telah tersedia.

g. Muhadarah

Muhadarah adalah kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk melatih dan membiasakan siswa-siswi berpidato/bertausiyah, melatih kepercayaan diri dan membiasakan untuk tampil berbicara di depan banyak orang, mengasah kemampuan berkomunikasi yang baik serta membekali siswa-siswi yang siap menjadi pemimpin di masa depan.⁵⁵ Muhadarah dilaksanakan setelah salat zuhur berjamaah setiap hari senin sampai dengan sabtu kecuali hari jumat yang bertempat di Masjid Jami Ni'matul Aziz. Kegiatan keagamaan ini dilaksanakan oleh siswa-siswi secara bergantian sesuai dengan jadwal yang telah tersedia. Jadwal tampil kegiatan keagamaan muhadarah dirancang dengan memperhatikan kesetaraan gender, sehingga siswa laki-laki dan siswi perempuan dapat

⁵⁴M. Nurkholis, *MUTIARA SHALAT BERJAMAAH: Meraih Pahala 27 Derajat*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), h. 88-89 dan h. 35.

⁵⁵Wawancara dengan Bapak Drs. Gazali. A, Ketua Kegiatan Keagamaan, MA Ni'matul Aziz, tgl 14 November 2023.

berpartisipasi secara bergantian. Pada pelaksanaannya, terdapat pembagian tugas yaitu:

- 1) Satu orang bertugas menjadi pembawa acara,
- 2) Satu orang bertugas menjadi pembaca kalam Ilahi dan doa,
- 3) Tiga orang bertugas menyampaikan pidato/tausiyah.

Untuk memastikan kelancaran kegiatan, siswa/siswi cadangan disiapkan untuk mengisi posisi yang kosong apabila ada siswa/siswi yang tidak dapat berhadir. Sistem ini diimplementasikan guna memastikan kelangsungan kegiatan keagamaan tanpa hambatan. Setelah kegiatan selesai, ada nasehat-nasehat yang disampaikan para pembina/guru terkait dengan koreksi dalam pembawaan acara, kalam Ilahi dan penyampaian pidato/tausiyah serta mencakup aspek disiplin siswa dalam mengikuti kegiatan.

Dari uraian kegiatan keagamaan di atas, untuk lebih ringkasnya berikut jadwal pembina dan jadwal siswa-siswi pelaksana kegiatan keagamaan MA Ni'matul Aziz.

Tabel 4.5 Jadwal pembina kegiatan keagamaan MA Ni'matul Aziz

No.	Hari	Nama Pembina	Nama Kegiatan
1.	Senin	Drs. H. Gazali. A	Imam Salat Zuhur Berjamaah
			Pembina kegiatan Muhadharah
2.	Selasa	Drs. H. Gazali. A	Pembacaan Surah Yasin, Waqiah, Al-Mulk dan Selawat Nariyah
			Pembacaan Tahlil
		Rasyidi, S. Pd. I	Imam Salat Zuhur Berjamaah
			Pembina kegiatan Muhadharah
3.	Rabu	Rasyidi, S. Pd. I	Pembacaan Surah Yasin, Waqiah, Al-Mulk dan Selawat Nariyah
			Pembacaan Tahlil
		M. Rom, S. Pd. I	Imam Salat Zuhur Berjamaah
			Pembina kegiatan Muhadharah

No.	Hari	Nama Pembina	Nama Kegiatan
4.	Kamis	M. Rom, S. Pd. I	Pembacaan Surah Yasin, Waqiah, Al-Mulk dan Selawat Nariyah
			Pembacaan Tahlil
		Mulyadi, S. Pd. I	Imam Salat Zuhur Berjamaah
			Pembina kegiatan Muhadharah
5.	Jumat	Mulyadi, S. Pd. I	Pembacaan Surah Yasin, Waqiah, Al-Mulk dan Selawat Nariyah
			Pembacaan Tahlil
6.	Sabtu	Drs. H. Gazali. A, Atau Mulyadi, S. Pd. I	Pembacaan Burdah
			Pembacaan Tahlil
		Sumadi, S. Ag	Imam Salat Zuhur Berjamaah
			Pembina kegiatan Muhadharah

Tabel 4.6 Jadwal siswa-siswi pelaksana kegiatan keagamaan MA Ni'matul Aziz Minggu ke-1

No.	Hari	Nama Kegiatan	Nama Siswa	
1.	Senin	Pembacaan Aqidatul Awam		Ahmad Adha Akbar
		Azan Zuhur		Ahmad Zaini
		Muhadharah	Pembawa Acara	Ahmad Zuhdi
			Kalam Ilahi Dan Doa	M. Ghazali Rahman
			Pidato	M. Zainal Abidin
				M. Farli
				Muhammad Amin
2.	Selasa	Pembacaan Aqidatul Awam		Muhammad Arsyad
		Azan Zuhur		Muhammad Hapiz
		Muhadharah	Pembawa Acara	Alia Ariesta
			Kalam Ilahi Dan Doa	Cinta Sayyidah Muqsithah
			Pidato	Desy Aulia Azka

No.	Hari	Nama Kegiatan		Nama Siswa
				Afani
				Eka Safrida Putri
				Erika Nayla Fitria
3.	Rabu	Pembacaan Aqidatul Awam		Try Wahyudi
		Azan Zuhur		Ahmad Ferdinand Almanaf
		Muhadharah	Pembawa Acara	Ahmad Rafi'i
			Kalam Ilahi Dan Doa	Hairullah Nor Aidin
			Pidato	Syarifudin
		Muhammad Habibi		
		Muhammad Hami Rohan		
4.	Kamis	Pembacaan Aqidatul Awam		Muhammad Ilham A
		Azan Zuhur		Muhammad Ilham B
		Muhadharah	Pembawa Acara	Fatimah
			Kalam Ilahi Dan Doa	Laila Nabila
			Pidato	Mahaddah
		Nayla Amanda		
		Nisa Fadila		
5.	Jumat	Pembacaan Aqidatul Awam		Muhammad Iqbal Aulia
6.	Sabtu	Azan Zuhur		Muhammad Sholeh
		Muhadharah	Pembawa Acara	Hidayat Saputra
			Kalam Ilahi Dan Doa	Sarwani

No.	Hari	Nama Kegiatan		Nama Siswa
			Pidato	Ahmad Jamaludin
				Hidayatullah
				M. Anshor

Minggu ke-2

No.	Hari	Nama Kegiatan		Nama Siswa
1.	Senin	Pembacaan Aqidatul Awam		M. Nafis
		Azan Zuhur		Muhammad Abid Nashiful Faqih
		Muhadharah	Pembawa Acara	Normalaningsih
			Kalam Ilahi Dan Doa	Rahma Julianti
			Pidato	Riana
		Widya Rahayu		
		Salmah		
2.	Selasa	Pembacaan Aqidatul Awam		Muhammad Sukri
		Azan Zuhur		Abdul Ghoni Majidi
		Muhadharah	Pembawa Acara	Ahmad Haili Ma'ruf
			Kalam Ilahi Dan Doa	Celven
			Pidato	Dimas Nurrahman
		Galih Wahana		
		M. Rahmani		
3.	Rabu	Pembacaan Aqidatul Awam		M. Ridho
		Azan Zuhur		M. Syech Hafiz
		Muhadharah	Pembawa Acara	Siti Patimah

No.	Hari	Nama Kegiatan		Nama Siswa
			Kalam Ilahi Dan Doa	Siti Rahmah
			Pidato	Siti Rahmah Maulida
		Sofiatul Jannah		
		Tania Adistia		
4.	Kamis	Pembacaan Aqidatul Awam		M. Zaini
		Azan Zuhur		Muhammad Jalaludin Akbar
		Muhadharah	Pembawa Acara	Muhammad Royani
			Kalam Ilahi Dan Doa	Muhammad Sabran
			Pidato	Muhammad Wildan Safitri
				Suriyansah
				Zainal
5.	Jumat	Pembacaan Aqidatul Awam		Ahmad Zuhdi
6.	Sabtu	Azan Zuhur		M. Ghazali Rahman
		Muhadharah	Pembawa Acara	Yuliana
			Kalam Ilahi Dan Doa	Hikmah
			Pidato	Mutiara
				Nadiya
				Nur Aida

Minggu ke-3

No.	Hari	Nama Kegiatan	Nama Siswa
1.	Senin	Pembacaan Aqidatul Awam	M. Zainal Abidin

No.	Hari	Nama Kegiatan	Nama Siswa	
		Azan Zuhur	M.Farli	
		Muhadharah	Pembawa Acara	Ahmad Adha Akbar
			Kalam Ilahi Dan Doa	Ahmad Zaini
			Pidato	Muhammad Arsyad
		Muhammad Hapiz		
		Try Wahyudi		
2.	Selasa	Pembacaan Aqidatul Awam	Muhammad Amin	
		Azan Zuhur	Ahmad Rafi'i	
		Muhadharah	Pembawa Acara	Saidah
			Kalam Ilahi Dan Doa	Afifatul Aisy
			Pidato	Amelia
		Aulia Husna Abida		
Elisya Melyana Dewi				
3.	Rabu	Pembacaan Aqidatul Awam	Hairullah Nor Aidin	
		Azan Zuhur	Syarifudin	
		Muhadharah	Pembawa Acara	Ahmad Ferdinand Almanaf
			Kalam Ilahi Dan Doa	Muhammad Ilham A
			Pidato	Muhammad Ilham B
		Muhammad Iqbal Aulia		
Muhammad Sholeh				
4.	Kamis	Pembacaan Aqidatul Awam	Muhammad Habibi	
		Azan Zuhur	Muhammad Hami Rohan	

No.	Hari	Nama Kegiatan		Nama Siswa
		Muhadharah	Pembawa Acara	Ermawati
			Kalam Ilahi Dan Doa	Juhairiyah
			Pidato	Lisda Aulia Rahmah
		Mouliyawati		
		Mutia Hafiz		
5.	Jumat	Pembacaan Aqidatul Awam		Hidayat Saputra
6.	Sabtu	Azan Zuhur		Sarwani
		Muhadharah	Pembawa Acara	M. Nafis
			Kalam Ilahi Dan Doa	Muhammad Abid Nashiful Faqih
			Pidato	Muhammad Sukri
		Abdul Ghoni Majidi		
M. Zaini				

Minggu ke-4

No.	Hari	Nama Kegiatan		Nama Siswa
1.	Senin	Pembacaan Aqidatul Awam		Ahmad Jamaludin
		Azan Zuhur		Hidayatullah
		Muhadharah	Pembawa Acara	Noor Janah
			Kalam Ilahi Dan Doa	Nurul Zanah
			Pidato	Rusyidah
				Silpa
Siti Khadijah				
2.	Selasa	Pembacaan Aqidatul Awam		M. Anshor

No.	Hari	Nama Kegiatan	Nama Siswa	
		Azan Zuhur	Ahmad Haili Ma'ruf	
		Muhadharah	Pembawa Acara	M. Zainal Abidin
			Kalam Ilahi Dan Doa	M.Farli
			Pidato	Ahmad Zuhdi
		M. Ghazali Rahman		
		Ahmad Rafi'i		
3.	Rabu	Pembacaan Aqidatul Awam	Celven	
		Azan Zuhur	Dimas Nurrahman	
		Muhadharah	Pembawa Acara	Siti Sarah
			Kalam Ilahi Dan Doa	Alya
			Pidato	Anita
		Ghina Rahimah		
Hadijah				
4.	Kamis	Pembacaan Aqidatul Awam	Galih Wahana	
		Azan Zuhur	M. Rahmani	
		Muhadharah	Pembawa Acara	Muhammad Amin
			Kalam Ilahi Dan Doa	Syarifudin
			Pidato	Hairullah Nor Aidin
		Hidayat Saputra		
Sarwani				
5.	Jumat	Pembacaan Aqidatul Awam	M. Ridho	
6.	Sabtu	Azan Zuhur	M. Syech Hafiz	
		Muhadharah	Pembawa Acara	Isnawati

No.	Hari	Nama Kegiatan		Nama Siswa
			Kalam Ilahi Dan Doa	Joana Safitri
			Pidato	Mariatul Kibtiah
				Najwa Amalia
				Nazalia

Minggu ke-5

No.	Hari	Nama Kegiatan		Nama Siswa
1.	Senin	Pembacaan Aqidatul Awam		Muhammad Royani
		Azan Zuhur		Muhammad Sabran
		Muhadharah	Pembawa Acara	Muhammad Habibi
			Kalam Ilahi Dan Doa	Muhammad Hami Rohan
			Pidato	Ahmad Haili Ma'ruf
		Celven		
		Muhammad Royani		
2.	Selasa	Pembacaan Aqidatul Awam		Muhammad Wildan Safitri
		Azan Zuhur		Suriyansah
		Muhadharah	Pembawa Acara	Nisa Fathonah
			Kalam Ilahi Dan Doa	Noor Hikmah
			Pidato	Nor Azizah Wati
				Putri Ramadanti
				Rahmah
3.	Rabu	Pembacaan Aqidatul Awam		Zainal

No.	Hari	Nama Kegiatan	Nama Siswa	
		Azan Zuhur	Ahmad Adha Akbar	
		Muhadharah	Pembawa Acara	Ahmad Jamaludin
			Kalam Ilahi Dan Doa	Hidayatullah
			Pidato	Muhammad Sabran
				Muhammad Jalaludin Akbar
				Ahmad Zaini
4.	Kamis	Pembacaan Aqidatul Awam	Ahmad Zaini	
		Azan Zuhur	Muhammad Arsyad	
		Muhadharah	Pembawa Acara	Sri Hartati
			Kalam Ilahi Dan Doa	Suci Ramadhani
			Pidato	Tika Khairunnisa
				Zhafirah
				Adelia Hairunnisa
5.	Jumat	Pembacaan Aqidatul Awam	Muhammad Hapiz	
6.	Sabtu	Azan Zuhur	Try Wahyudi	
		Muhadharah	Pembawa Acara	M. Anshor
			Kalam Ilahi Dan Doa	Dimas Nurrahman
			Pidato	Ahmad Adha Akbar
				Ahmad Ferdinand Almanaf
				Muhammad Ilham A

Minggu ke-6

No.	Hari	Nama Kegiatan	Nama Siswa	
1.	Senin	Pembacaan Aqidatul Awam	Ahmad Ferdinand Almanaf	
		Azan Zuhur	Muhammad Ilham A	
		Muhadharah	Pembawa Acara	Anida
			Kalam Ilahi Dan Doa	Anisa Dwi Yanti
			Pidato	Azizah
				Faridah
				Lidya Aristia Sari
2.	Selasa	Pembacaan Aqidatul Awam	Muhammad Ilham B	
		Azan Zuhur	Muhammad Iqbal Aulia	
		Muhadharah	Pembawa Acara	Galih Wahana
			Kalam Ilahi Dan Doa	M. Rahmani
			Pidato	M. Nafis
				Muhammad Abid Nashiful Faqih
				Muhammad Jalaludin Akbar
3.	Rabu	Pembacaan Aqidatul Awam	Muhammad Sholeh	
		Azan Zuhur	M. Nafis	
		Muhadharah	Pembawa Acara	Mina Azahra
			Kalam Ilahi Dan Doa	Munawati
			Pidato	Nabila
				Nadia
				Nanda Azizah

No.	Hari	Nama Kegiatan		Nama Siswa
4.	Kamis	Pembacaan Aqidatul Awam		Muhammad Abid Nashiful Faqih
		Azan Zuhur		Muhammad Sukri
		Muhadharah	Pembawa Acara	M. Ridho
			Kalam Ilahi Dan Doa	M. Syech Hafiz
			Pidato	Muhammad Wildan Safitri
				Suriyansah
Zainal				
5.	Jumat	Pembacaan Aqidatul Awam		Abdul Ghoni Majidi
6.	Sabtu	Azan Zuhur		Ahmad Adha Akbar
		Muhadharah	Pembawa Acara	Nida Fitria
			Kalam Ilahi Dan Doa	Rabiatul Adawiyah (H)
			Pidato	Rabiatul Adawiyah (S)
				Wardah
				Bunga

2. Fungsi *actuating* dalam kegiatan keagamaan MA Ni'matul Aziz

Dalam penyelenggaraan kegiatan keagamaan, diperlukan manajemen yang efektif untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut dapat berjalan secara optimal. Manajemen yang baik melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan secara sistematis untuk mencapai tujuan keagamaan dengan efisien dan efektif. Dalam hal ini mengacu kepada salah satu fungsi manajemen yaitu fungsi *actuating* meliputi motivasi, bimbingan, memimpin dan

perintah. Dalam fungsi ini, MA Ni'matul Aziz melaksanakan secara fisik kegiatan dari aktivitasnya. Dengan berjalannya fungsi *actuating*, kelancaran dalam operasional manajemen dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Berikut pemaparan fungsi *actuating* dalam kegiatan keagamaan MA Ni'matul Aziz.

a. Motivasi

Pemberian motivasi dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti memberi semangat, memberi penghargaan atau dengan krismatik diri. Seorang pemimpin harus memberikan motivasi kepada bawahannya agar dapat menjalankan tugas dan kewajiban yang diberikan dengan penuh tanggung jawab. Para pembina kegiatan keagamaan MA Nimatul Aziz memberikan motivasi kepada siswa-siswi diantaranya dengan memberi semangat dan menjelaskan terlebih dahulu alasan mengapa harus mengikuti semua kegiatan keagamaan.

“Biasanya kami padahi kekanakan nih, kami handak melihat buhan pian tu aktif hadir berataan baca yasin sampai selesai, sembahyangnya, kegiatan muhadarahnya semua kegiatan pang. Lalakian jangan meumpati binian yang uzurlah, baik baik sembahyanglah safnya yang rapi jangan begaya. Buhan pian kami ni menyampaikan ja memberikan pengetahuan aja. Kada pakai kami untungnya, pakai pian. Pian kada merasakan ni na yang wahini, kaini pian 10 tahun 20 tahun yang akan datang pian sudah bekeluarga, tahu tu beanakan pian kena na. Yang ini jadi ibu yang ini jadi bapak beanakan anak ikam kada maasi hanyar buhan pian menyesali. Keuntungannya kada pakai kami, ikam hapal yasin ikam hapal tabarak waqiah aqidatul awam, bacaan doa doa hapal, pakai kamilah? pakai ikam jua. InsyaaAllah manfaat berguna kena. Allah tu mengangkat derajat ikam lewat ilmu ikam tu. Kena orang ada yang kada bisa tunjul-tunjulan mun ikam bisa sekali aja, percaya orang, baca yasin lancar ini lancar kaina dudi ikam pasti disuruh orang pulang.”

“Untuk binian yang halangan tetap kami suruh hadir sebagaimana ketentuan itu, artinya inya hadir tapi kada masuk dalam mesjid. Cukup inya mehadiri di emperan. Karna membaca yasin inya kada usah membaca, duduk aja mendangarkan. Karna kami punya pegangan apabila mendengar asal baik insyaaAllah dapat pahala jua. Apalagi shalawat, shalawat tu orang yang mens gin dibolehkan membaca, misal inya di kelas kada harapan tebaca. amun di situ tebaca jua shalawat nariyah, aqidatul awam, burdah. Na jadi diusahakan hadir.”

“Kami padahakan jua tujuannya kadapapa kita ni pang lihati di

masyarakat tu, apabila ada orang kematian, mearwah, mehaul apa yu? orang bacaan yasin. Sekira mudah-mudahan kena walaupun inya kada memimpin wahini suatu saat diperlukan inya di masyarakat tu kada ngalih lagi mencari tuan guru mencari pemimpin kegiatan keagamaan. Apabila ada orang handak menyelamatkah paling kada inya bisa karna doa selamat kita baca jua. Di masyarakat tu karna pernah pengalaman membaca yasin paling kada lancarlah mun hapal tu ada jua yang hapal. Tujuan kegiatan ni lebih kemasyarakat agar bisa manfaat. Karna di masyarakat ada yang tidak bisa sama sekali, karna ada yang sudah pengalaman ya bisalah dibawa ilmu keagamaannya. Selain itu, tujuannya jua misal ada keluarga meninggal apalagi kuitan yang diharapkan tu inya sorang yang menghadiahi kuitan misal orangkan beupah membacakan yasin. Ada jua kuitan meninggal anak kada menahu lawan kuitan. Apa yang dibaca kada bisa lalu kada pernah, na itu ada pengalaman paling kada yasin tebaca walaupun kada tebaca ayat lain padahal boleh aja ayat lain tapi kebiasaan yasin. Paling kada inya lancar barang insyaaAllah walaupun bacannya kada tapi pas. Karna kebiasaan membaca dan mendengar jadi lancar. Itu pang kami membiasakan lawan jadi amalan rutin setidaknya misal di rumah kada tebaca di sekolah barang tebaca. Tapi kita tetap menyampaikan lawan siswa kita jadi membaca yasin ni bukan disekolahan aja, di rumah sempatankan jua habis maghribkah habis sembahyang subuhkah bila ikam sudah tebiasa kena hapal sorang. Kena kemanakah tulak ada sesuatu orang yang membutuhkan, ada patuhan tetamu, na bisa jer ada ja disuruh, biar sekali, orang tahu merasa sorang bisa dan percaya akhirnya disuruh tarus kena.”

“Kami padahkan jua kegiatan baca yasin, waqiah tabarak dan lain-lain se-Batola kadada. Kita ni yang pemulaan tapi alhamdulillah wahini banyak sekolah yang meumpati. Artinya kita ni kawa dijadikan sebagai kiblat/ccontoh orang, berarti yang kita gawi ni baik bila orang mengikuti, itu kebbaikannya. Mungkin berkat itu siswanya ada yang jadi polisi ada yang jadi TNI ada yang jadi perawat macam-macam. Ada jua orang tuanyakah yang memadahi, ‘ikam nak ai misal sekolah di situ hapal yasin hapal salawat’. Apabila rapat biasaya kami sampaikan pang lawan orang tua tu ini bu ai pak ai kami kegiatannya ini.”

“Kemudian lagi zuhur, na zuhur sembahyang berjamaah. Itu kewajiban panglah. Yang berjamaahnya tu kekanakan dipadahi kelebihannya, dibiasakan. Lawan jua bagus sembahyang di awal waktu di mesjid pulang. Kena mun mehadang bulik sekolah lambat tegawi. Itu gin amun digawi langsung, mbah datang bisa ada yang kada tegawi lalu. Na makanya dibiasakan dibimbing kekanakan ni sembahyang zuhur berjamaah.”

“Kalo yang muhadharah tu kena bisa membawa acara, sambutan panitia, inya kan sudah diuji mentalnya, sudah bisa. Jadi ada kekuatannya paling kada cakrawalanya pikirannya mungkin kena bisa inya jadi RT jadi kepala desa kada tahu yang akan datang mengganti ampun kita nih jadi tokoh masyarakat.”⁵⁶

Dilihat dari manfaatnya semua itu bukan untuk para pembina tetapi untuk

⁵⁶Wawancara dengan Bapak Drs. Gazali. A, Ketua Kegiatan Keagamaan, MA Ni'matul Aziz, tgl 14 November 2023.

siswa-siswi sendiri dan juga orang sekitarnya baik untuk di masa sekarang maupun di masa depan nanti. Dari awal siswa-siswi ingin masuk ke MA Ni'matul Aziz diberi informasi mengenai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan melalui formulir pendaftaran. Sehingga mereka bersemangat melaksanakan kegiatan tersebut setelah mengetahui sebab-akibatnya. Selain itu, para pembina juga memberikan motivasi berupa penghargaan setiap tahunnya seperti hadiah kepada siswa-siswi yang dapat menghafal surah yasin, waqiah dan al-mulk.

“Kami tes diberi hadiah siapa yang hapal yasin waqiah tabarak setiap tahun, ada berapa orang yang hapal.”⁵⁷

Pemberian motivasi juga bisa berupa karismatik diri. Ada salah satu pembina yang memiliki karismatik karena figur beliau sebagai pemimpin mampu membuat siswa-siswi melaksanakan kegiatan keagamaan dengan disiplin.

“Setelah sembahyang zuhur tu biasanya banyak yang keluaran. Inya pengaruhnya jua mohon maaf panglah. Inya bila kadada aku hari-hari model kayapa yulah kada paham jua aku kekanakan nih. Model kadada yang ditakutinya tu na. Aku ni kadapapa pang, misal kada maasi lalu aku tagurai, apakah gegara itukah tau jua lah.”⁵⁸

b. Bimbingan

Bimbingan adalah berupa kegiatan mengajak atau membujuk seseorang untuk mencapai tujuan. Bimbingan yang diberikan para pembina kegiatan keagamaan biasa berupa nasehat-nasehat yang diberikan setelah kegiatan keagamaan berakhir.

“Pagi kadang-kadang ada nasehat-nasehat tapi diliat jamnya dulu. Nasehat setelah kegiatan muhadarah itu kadang-kadang secara khusus tentang kegiatan. Kadang-kadang tentang ceramahnya, pembawa acaranya dikoreksilah

⁵⁷Wawancara dengan Bapak Drs. Gazali. A, Ketua Kegiatan Keagamaan, MA Ni'matul Aziz, tgl 14 November 2023.

⁵⁸Wawancara dengan Bapak Drs. Gazali. A, Ketua Kegiatan Keagamaan, MA Ni'matul Aziz, tgl 14 November 2023.

sebaiknya kaini kaini. Kemudian mengaji cari ayatnya yang ini, jangan yang itu aja terus-menerus atau belajar mengaji belagu atau tartil. Tentang isi ceramahnya dikoreksi akan. Artinya nasehatlah, nasehat untuk kelanjutan kebaikan, baik di dalam kegiatan muhadarah itu maupun kegiatan yasinan dan pembelajaran.”⁵⁹

Para pembina juga melakukan arahan-arahan di masing-masing kelas setiap penerimaan siswa-siswi baru. Karena siswa-siswi baru yang bukan lulusan dari MTs Ni'matu Aziz belum terbiasa dan masih sangat perlu bimbingan untuk melaksanakan kegiatan keagamaan tersebut. Selain itu, para pembina memanggil setiap siswa/siswi yang tidak mengikuti kegiatan keagamaan untuk berkumpul agar para pembina bisa memberikan bimbingan dan solusi atas permasalahan yang membuat siswa/siswi tidak mengikuti kegiatan.

“Misal ada kekanakan ni pas baca yasin sampai tuntung kadada, ku takuni yang lain, ‘ni tadi si anu kadada tadi kemana’, ‘ada gur ai di kelas’, ku kiyau tu. Suruh mendatangi aku, ku takuni, ‘ikam tadi kenapa telambat? kemana ikam?’, ‘anu guring guru ai melandau’, ‘jam berapa gerang guringnya’, ‘jam 12’, ‘apa nang digawi? Belajarkah?’, ‘main hp guru ai’, ‘terus pang jam berapa tulaknya?’, ‘jam setengah delapan’, ‘kenapa kada langsung ke mesjid?’, ‘belum makan’, ‘dimana tadi begana?’, ‘di warung’. Lalu dipadahi diberi nasehat ‘tedudi-dudi ikam jangan begadang malam. Ikam sekolah ni jam 10 paling lambat pintarai sudah guring. Jadi bangun ikam kawa sung-sung jam 5 bangun’. ‘Sembahyanglah subuh tadi’, ‘kada jer’, ‘kena-kena jangan lagi, orang tu sembahyang kewajiban kalo. Biar melandau tapi pas bangun langsung sembahyang dahulu’. Kaitu pang kami rata-ratalah kami kiyau. Biasanya jua dikumpulkan siapa yang pina malas-malasnya nih, yang sering kada datang kada hadir tu na, kami panggil ada yang sampai 10 orang, begiliran ai guru-guru, istilahnya memberi bimbingan dan nasehat.”⁶⁰

Para pembina memberi petunjuk atau gambaran tentang kegiatan muhadarah yang dilaksanakan.

“Latihan muhadarah/tausiyah bimbingan keagamaan jua tu. Di situ acaranya ada yang membawa acara, ada yang mengaji, ada yang tausiyah 3

⁵⁹Wawancara dengan Bapak Drs. Gazali. A, Ketua Kegiatan Keagamaan, MA Ni'matul Aziz, tgl 14 November 2023.

⁶⁰Wawancara dengan Bapak Drs. Gazali. A, Ketua Kegiatan Keagamaan, MA Ni'matul Aziz, tgl 14 November 2023.

orang. Habis itu hanyar bimbingan, nasehat dewan guru, hanyar kena membaca doa kekanakan aja tu pulang yang membacanya. Maju muhadarah tu kita pesani ada 6 orang yang be-3 yang pasti tampilnya seandainya yang 3 ni kadada yang be-3 nya lagi yang mengganti gasan cadangan. Jadi yang cadagan ni besiap-siap jua mun kadada yang satu ikam ni kena menggantinya. Sekira kegiatan muhadarah tu ada tarus kadada yang kosong. Mengaji siapkan 2 orang jua satu sebagai cadangan, baca doa kitu jua.”⁶¹

c. Memimpin

Memimpin adalah pekerjaan yang menyebabkan orang bertindak. Tidak semua kegiatan dipimpin langsung oleh pembina. Ada beberapa kegiatan keagamaan yang dipimpin oleh siswa/siswi. Seperti kegiatan keagamaan pembacaan yasin, waqiah, al-mulk dan selawat nariyah yang dilaksanakan setiap bagi jam 07.30 sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, kegiatan tersebut dipimpin oleh pembina secara bergiliran. Namun, seiring berjalannya waktu siswa-siswi terbiasa melaksanakan kegiatan tersebut dan tanpa disuruh pun apabila sudah masuk waktu pelaksanaan kegiatan keagamaan siswa-siswi bergegas melaksanakan kegiatan tersebut dan apabila pembina yang memimpin kegiatan belum datang, pasti ada salah satu siswa yang berpartisipasi sebagai pemimpin sementara. Begitu juga dengan kegiatan keagamaan lain.

“Yang memimpin pagi baca yasinan tu guru. Kalo kami telambat kekanakan sorang yang memimpin, bisa inya memimpin. Yang pina kawa dipercaya lawan yang tebisa. Jadi kadang-kadang guru bisa aja telambat tapi kekanakan paham aja sudah. Misal sudah jam 07.30 na inya yang bisa ni tedahulu pang datang mulai inya. Guru ni datang tinggal melanjutkan ja lagi.”

“Pembina biasanya saat kegiatan duduk berpencar ada yang disamping ada yang dibelakang sambil meaturakan safnya. Inya apabila giliran aku yang memimpin, duduk aku inya rapi tu kekanaan tu. Ku padahi jua pokoknya ikam jangan mengakat duduk urang, keramik tu lo ganal jadi kawa duduk besila disitu. Ikam sekira lurus sekira rapi ikam ikuti dari muka lurusakan umpati keramik tu. Yang kaya saf jua. Sembahyang kitu jua diluruskan jadi rata. Atau bila sudah

⁶¹Wawancara dengan Bapak Drs. Gazali. A, Ketua Kegiatan Keagamaan, MA Ni'matul Aziz, tgl 14 November 2023.

*dudukan ku lihat belum rapi ku atur pulang beasa. Ikam itu kosong isii supaya rapi. Mun kada kaitu iya sembarang duduk aja kaya ular safnya. Jadi baca yasin tu aku sambil bejalan-jalan ja meaturakan. Semuaan kegiatan diatur rapi-rapi kaya orang barisan jua kayapa. Kemudian safnya ada jaraknya jangan mengambil tempat orang. Itu tempat duduk ikam sorang. Barisan duduknya gin biasanya kami ubah-ubah ai, kena binian di muka lakian dibelakang lakian di muka binian di belakang kena duduk behigaan lakian binian.*⁶²

d. Perintah

Pemberian perintah yang dilakukan oleh para pembina kegiatan keagamaan MA Ni'matul Aziz yaitu dengan memberikan intruksi kepada siswa-siswi bahwa mereka semua wajib mengikuti setiap kegiatan keagamaan dan apabila ada yang melanggar akan dikenakan sanksi, membuat absen siswa-siswi untuk setiap kegiatan keagamaan agar mereka disiplin mengikuti kegiatan dan memberi intruksi kepada siswa-siswi untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal kegiatan keagamaan dan jadwal memimpin kegiatan yang diberikan.

“Kegiatan pagi beabsen. Kekanakan ada batasan telambat pagi tuh. Apabila sudah tuntung baca yasin hanyar datang anggaphlah itu batasnya terlambat sudah. Telambat inya lalu ada sanksi. Sanksi untuk yang pagi aja siang tu kadada. Jadi Kami ni sudah beberapa kali beganti sanksi, lari 20 kali lapangan bisa, jalan jongkok, membersihi WC, mbah tu macam-macam ai dah, ada jua sanksinya bila telambat kada usah masuk lagi ikam kena kalo pergantian jam hanyar masuk. Cuma kami mencari yang efektif kayapa caranya, iya yang terakhir ni bayar denda 10 ribu. Ada sanksi ni untuk mengurangi telambat. Karna ada sanksi jadi bekurang siswanya, inya hati-hati. Tapi ngaran orang banyak ada aja nang masih kada maasi. Sanksi inilah kami kada langsung membuat sanksi. Jadi ada rapat pertemuan wali murid, kami takuni pak kami handak kaini kaini nah kayapa menurut pian. Jadi wali murid ni yang mana baiknya kami serahkan pian aja. Jadi artinya kada selemuasa kami, ada masukan-masukan dari luar.”

“Untuk yang uzur jua kami wajibkan tu apabila telambat tetap denda tapi masih ada yang kada mengarti. Itu kita jelasakan perkelas kadang-kadang baca inilah. Habis dibacaakan kami jelasakan kaini kaini. Ngaran orang banyak ada aja yang kada perhatian. Dikiranya uzur tu boleh aja telambat padahal kada kaitu maksud kita. Jadi serempak sama peraturan yang uzurkah, kecuali inya

⁶²Wawancara dengan Bapak Drs. Gazali. A, Ketua Kegiatan Keagamaan, MA Ni'matul Aziz, tgl 14 November 2023.

dasar kada turun dari awal kada masalah.”

“Kegiatan muhadarah kada beabsen. Inya langsung mbah sembahyangan langsung dudukan aja lagi mulai. Yang keluar lawan di luar tu kadang-kadang kita himbau jua sebagian ada yang ikut ada jua yang kada ikut. Yang giliran wajib hadir. Ada jadwalnya yang pembawa acara si anu, yang muhadarah si anu, yang baca doa si anu. Kadang yang uzur tu yang kada hadir, amun yang lakiannya ya mungkin bisa 90% hadir aja. Amun biniannya uzur tu pang alasannya lawan lain giliran ulun jua guru ai jer. Padahal yang kita ingin tu semua hadir mendengarkan.”⁶³

C. Pembahasan

1. Analisis Kegiatan Keagamaan MA Ni'matul Aziz

Peneliti menyimpulkan bahwasanya kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MA Ni'matul Aziz menurut penuturan pembina kegiatan keagamaan tingkat keberhasilan dapat diukur secara akurat melihat dari antusias siswa-siswi yang mengikuti seluruh rangkaian rutin kegiatan keagamaan, semakin hari tingkat kedisiplinan siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan ini semakin membaik walau tak dapat dipungkiri bahwa ada beberapa anak yang sempat terlihat para pembina kegiatan sedang membolos.

Kegiatan keagamaan ini telah berjalan sesuai dengan teori yang ada seperti yang diungkapkan Imam Munawir kegiatan keagamaan adalah suatu bentuk usaha yang direncana dan terkendali dengan baik yang dilakukan oleh seseorang melalui kegiatan keagamaan seperti, tahlil, sholawatan, yasinan, isra' mi'raj dan lain sebagainya.

Hal ini selaras dengan kegiatan keagamaan yang diteliti oleh peneliti seperti Pembacaan Yasin, Waqiah, Al-Mulk dan Selawat Nariyah, Pembacaan *Aqidatul Awam*, Pembacaan Tahlil, Pembacaan Burdah, Azan Salat Zuhur, Salat

⁶³Wawancara dengan Bapak Drs. Gazali. A, Ketua Kegiatan Keagamaan, MA Ni'matul Aziz, tgl 14 November 2023.

Zuhur Berjamaah dan Muhadarah.

2. Analisis Penerapan Fungsi *Actuating* dalam Kegiatan Keagamaan MA Ni'matul Aziz

Menurut peneliti penerapan fungsi *actuating* dalam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MA Ni'matul Aziz berdasar pada teori yang dikemukakan oleh Jailani dan Raihan dalam bukunya, Fungsi *actuating* (penggerakan) adalah menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau penuh kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif.⁶⁴ Berdasarkan teori tersebut MA Ni'matul Aziz telah menerapkan fungsi *actuating* dalam kegiatan keagamaan dengan menggerakkan siswa-siswi untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

a. Analisis Penerapan Fungsi *Actuating* pada Pembacaan Yasin, Waqiah, Al-Mulk dan Selawat Nariyah

Tahap pertama yang dianalisis dalam penerapan fungsi *actuating* adalah motivasi. Untuk menganalisis penerapan motivasi pada pembacaan yasin, waqiah, al-mulk dan selawat nariyah peneliti berdasar pada teori yang menyatakan, *Motivating* (motivasi) yakni menggerakkan orang lain dengan karismatik diri, memberi semangat serta alasan-alasan mengapa hal tersebut harus dikerjakan dan memberikan penghargaan berupa hadiah, pujian atau kepercayaan sehingga mereka dengan senang hati mengemban kewajiban dan bertanggung jawab agar mendapat hasil yang baik dan efektif. Berdasarkan teori tersebut dengan hasil di lapangan peneliti melihat MA Ni'matul Aziz sudah menerapkan fungsi *actuating* yaitu motivasi. Hal tersebut dilihat dari usaha para pembina dalam memberi

⁶⁴Jailani dan Raihan, *Pengantar Manajemen Menurut Alqur'an*, (Banda Aceh: Dakwah Ar-Raniry Press, 2013), h. 144.

semangat dan menjelaskan terlebih dahulu alasan mengapa harus mengikuti kegiatan keagamaan tersebut. Selain itu, para pembina juga memberikan motivasi berupa penghargaan setiap tahunnya seperti hadiah kepada siswa-siswi yang dapat menghafal surah yasin, waqiah dan al-mulk.

Tahap kedua yang dianalisis dalam penerapan fungsi *actuating* adalah bimbingan. Untuk menganalisis penerapan bimbingan pada pembacaan yasin, waqiah, al-mulk dan selawat nariyah peneliti berdasar pada teori menurut Candra Wijaya dan Muhammad Rafi'i dalam bukunya, *Directing* (bimbingan) adalah kegiatan membimbing dengan mengajak atau membujuk setiap orang untuk melibatkan diri melalui kerjasama dalam mencapai tujuan organisasi. Dengan memberi petunjuk atau gambaran tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan sebagaimana tugas diputuskan, dipimpin dan diatur.⁶⁵ Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Candra Wijaya dan Muhammad Rafi'i dalam bukunya dengan hasil di lapangan peneliti melihat MA Ni'matul Aziz sudah menerapkan fungsi *actuating* yaitu bimbingan. Hal tersebut dilihat dari usaha para pembina dengan mengajak dan membujuk siswa-siswi untuk mengikuti kegiatan keagamaan seperti apabila ada siswa/siswi yang tidak mengikuti kegiatan akan dipanggil dan dikumpulkan di suatu tempat untuk diberi bimbingan serta solusi dari permasalahan yang membuat siswa/siswi tidak mengikuti kegiatan.

Tahap ketiga yang dianalisis dalam penerapan fungsi *actuating* adalah memimpin. Untuk menganalisis penerapan memimpin pada pembacaan yasin, waqiah, al-mulk dan selawat nariyah peneliti berdasar pada teori Menurut Louis

⁶⁵Candra Wijaya dan Muhammad Rafi'i, *DASAR-DASAR MANAJEMEN Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*. (Medan:Perdana Publishing 2016) h. 41.

A. Allen, konsep kepemimpinan (leading) dapat diartikan sebagai serangkaian tindakan yang dilakukan oleh seorang manajer dengan tujuan mendorong orang lain untuk bertindak. Tindakan kepemimpinan mencakup berbagai aspek seperti pengambilan keputusan, fasilitasi komunikasi antara manajer dan bawahan, memberikan motivasi kepada bawahan, seleksi anggota tim, dan pengembangan pengetahuan serta sikap bawahan. Hal ini bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara yang efektif dan efisien. Kepemimpinan melibatkan keterlibatan aktif manajer dalam membimbing, memotivasi, dan mengarahkan anggota timnya menuju pencapaian tujuan organisasi.⁶⁶ Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Louis A. Allen dengan hasil di lapangan peneliti melihat MA Ni'matul Aziz sudah menerapkan fungsi *actuating* yaitu memimpin. Hal tersebut dilihat dari para pembina yang setiap harinya memimpin beberapa kegiatan keagamaan salah satunya pembacaan yasin, waqiah, al-mulk dan selawat nariyah. Karena kegiatan tersebut dilaksanakan di pagi hari terkadang ada pembina yang memimpin terlambat datang, siswa-siswi yang datang terlebih dahulu apabila sudah waktunya kegiatan di mulai mereka langsung berbondong-bondong masuk Masjid untuk melaksanakannya dan salah satu siswa menjadi pemimpin kegiatan sementara menggantikan pembina yang belum datang.

Tahap keempat yang dianalisis dalam penerapan fungsi *actuating* adalah perintah. Untuk menganalisis penerapan perintah pada pembacaan yasin, waqiah, al-mulk dan selawat nariyah peneliti berdasar pada teori menurut Abd Rohman dalam bukunya, Perintah atau *commanding* adalah tindakan dimana atasan

⁶⁶M. Anang Firmansyah dan Budi W. Mahardhika. *PENGANTAR MANAJEMEN*. (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), h. 12-13.

memberikan instruksi kepada bawahannya agar menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, dengan tujuan mencapai target organisasi.⁶⁷ Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Abd Rohman dalam bukunya dengan hasil di lapangan peneliti melihat MA Ni'matul Aziz sudah menerapkan fungsi *actuating* yaitu perintah. Hal tersebut dilihat dari para pembina yang mewajibkan seluruh siswa-siswi untuk melaksanakan kegiatan keagamaan sesuai jadwal dan tugas masing-masing yang telah dibuat dan apabila tidak menuruti perintah tersebut para siswa-siswi akan dikenakan sanksi.

b. Analisis Penerapan Fungsi *Actuating* pada Pembacaan *Aqidatul Awam*

Tahap pertama yang dianalisis dalam penerapan fungsi *actuating* adalah motivasi. Berdasarkan analisis penerapan motivasi pada pembacaan *aqidatul awam* yang berdasar pada teori yang telah disebutkan di kajian teori dengan hasil di lapangan, peneliti melihat MA Ni'matul Aziz sudah menerapkan fungsi *actuating* yaitu motivasi seperti pada pembacaan yasin, waqiah, al-mulk dan selawat nariyah karena pembacaan *aqidatul awam* dilaksanakan setelah pembacaan tersebut, para pembina memberi semangat dan menjelaskan terlebih dahulu alasan mengapa harus mengikuti kegiatan keagamaan pembacaan *aqidatul awam*.

Tahap kedua yang dianalisis dalam penerapan fungsi *actuating* adalah bimbingan. Berdasarkan analisis penerapan fungsi *actuating* pada pembacaan *aqidatul awam* yang berdasar pada teori menurut Candra Wijaya dan Muhammad Rafi'i dalam bukunya dengan hasil di lapangan, peneliti melihat MA Ni'matul

⁶⁷Abd Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Malang: Inteligencia Media, 2017), h. 27.

Aziz sudah menerapkan fungsi *actuating* yaitu bimbingan seperti pada pembacaan yasin, waqiah, al-mulk dan selawat nariyah. Selain itu, para pembina juga memberi petunjuk tentang kegiatan yang dilaksanakan kepada siswa yang bertugas.

Tahap ketiga yang dianalisis dalam penerapan fungsi *actuating* adalah memimpin. Berdasarkan analisis penerapan fungsi *actuating* pada pembacaan *aqidatul awam* yang berdasar pada teori menurut Louis A. Allen dengan hasil di lapangan, peneliti melihat MA Ni'matul Aziz sudah menerapkan fungsi *actuating* yaitu memimpin. Hal tersebut dilihat dari para pembina memberi contoh dan mengajarkan siswa untuk memimpin pembacaan serta mengiringi siswa yang bertugas yang belum lancar dalam pembacaan *aqidatul awam*.

Tahap keempat yang dianalisis dalam penerapan fungsi *actuating* adalah perintah. Untuk menganalisis penerapan fungsi *actuating* pada pembacaan *aqidatul awam* peneliti berdasar pada teori menurut Abd Rohman dalam bukunya dengan hasil di lapangan peneliti melihat MA Ni'matul Aziz sudah menerapkan fungsi *actuating* yaitu perintah seperti pada pembacaan yasin, waqiah, al-mulk dan selawat nariyah karena pembacaan *aqidatul awam* dilaksanakan setelah pembacaan tersebut.

c. Analisis Penerapan Fungsi *Actuating* pada Pembacaan Tahlil

Tahap pertama yang dianalisis dalam penerapan fungsi *actuating* adalah motivasi. Berdasarkan analisis penerapan motivasi pada pembacaan tahlil yang berdasar pada teori yang telah disebutkan di kajian teori. Berdasarkan teori tersebut dengan hasil di lapangan, peneliti melihat MA Ni'matul Aziz sudah

menerapkan fungsi *actuating* yaitu motivasi seperti pada pembacaan *aqidatul awam* karena pembacaan tahlil dilaksanakan setelah pembacaan tersebut, para pembina memberi semangat dan menjelaskan terlebih dahulu alasan mengapa harus mengikuti kegiatan keagamaan pembacaan tahlil.

Tahap kedua yang dianalisis dalam penerapan fungsi *actuating* adalah bimbingan. Berdasarkan analisis penerapan fungsi *actuating* pada pembacaan tahlil yang berdasar pada teori menurut Candra Wijaya dan Muhammad Rafi'i dalam bukunya dengan hasil di lapangan, peneliti melihat MA Ni'matul Aziz sudah menerapkan fungsi *actuating* yaitu bimbingan seperti pada pembacaan yasin, waqiah, al-mulk dan selawat nariyah karena pembacaan tahlil dilaksanakan setelah pembacaan yasin, waqiah, al-mulk, selawat nariyah dan *aqidatul awam* serta burdah pada hari sabtu.

Tahap ketiga yang dianalisis dalam penerapan fungsi *actuating* adalah memimpin. Berdasarkan analisis penerapan fungsi *actuating* pada pembacaan tahlil yang berdasar pada teori menurut Louis A. Allen dengan hasil di lapangan, peneliti melihat MA Ni'matul Aziz sudah menerapkan fungsi *actuating* yaitu memimpin. Hal tersebut dilihat dari para pembina yang setiap harinya memimpin beberapa kegiatan keagamaan salah satunya pembacaan tahlil.

Tahap keempat yang dianalisis dalam penerapan fungsi *actuating* adalah perintah. Berdasarkan analisis penerapan fungsi *actuating* pada pembacaan tahlil yang berdasar pada teori menurut Abd Rohman dalam bukunya dengan hasil di lapangan, peneliti melihat MA Ni'matul Aziz sudah menerapkan fungsi *actuating* yaitu perintah seperti pada kegiatan-kegiatan keagamaan sebelumnya.

d. Analisis Penerapan Fungsi *Actuating* pada Pembacaan Burdah

Tahap pertama yang dianalisis dalam penerapan fungsi *actuating* adalah motivasi. Berdasarkan analisis penerapan motivasi pada pembacaan burdah yang berdasar pada teori yang telah disebutkan di kajian teori dengan hasil di lapangan, peneliti melihat MA Ni'matul Aziz sudah menerapkan fungsi *actuating* yaitu motivasi sama seperti pada kegiatan-kegiatan keagamaan sebelumnya bedanya pembacaan burdah dilaksanakan hanya pada setiap hari sabtu. Para pembina memberi semangat dan menjelaskan terlebih dahulu alasan mengapa harus mengikuti kegiatan keagamaan pembacaan burdah.

Tahap kedua yang dianalisis dalam penerapan fungsi *actuating* adalah bimbingan. Berdasarkan analisis penerapan fungsi *actuating* pada pembacaan burdah yang berdasar pada teori menurut Candra Wijaya dan Muhammad Rafi'i dalam bukunya dengan hasil di lapangan peneliti melihat MA Ni'matul Aziz sudah menerapkan fungsi *actuating* yaitu bimbingan seperti pada kegiatan-kegiatan keagamaan sebelumnya bedanya pembacaan burdah hanya dilaksanakan setiap hari sabtu.

Tahap ketiga yang dianalisis dalam penerapan fungsi *actuating* adalah memimpin. Berdasarkan analisis penerapan fungsi *actuating* pada pembacaan burdah yang berdasar pada teori menurut Louis A. Allen dengan hasil di lapangan, peneliti melihat MA Ni'matul Aziz sudah menerapkan fungsi *actuating* yaitu memimpin. Hal tersebut dilihat dari para pembina yang setiap harinya memimpin beberapa kegiatan keagamaan salah satunya pembacaan burdah. Sama halnya seperti kegiatan keagamaan pembacaan yasin, waqiah, al-mulk dan selawat

nariyah tanpa disuruh apabila sudah waktunya kegiatan di mulai siswa-siswi langsung berbondong-bondong masuk Masjid untuk melaksanakan kegiatan keagamaan dan salah satu siswa menjadi pemimpin kegiatan sementara menggantikan pembina yang belum datang. Para pembina juga membimbing siswa untuk ikut serta memimpin pembacaan burdah.

Tahap keempat yang dianalisis dalam penerapan fungsi *actuating* adalah perintah. Berdasarkan analisis penerapan fungsi *actuating* pada pembacaan burdah yang berdasar pada teori menurut Abd Rohman dalam bukunya dengan hasil di lapangan, peneliti melihat MA Ni'matul Aziz sudah menerapkan fungsi *actuating* yaitu perintah seperti pada kegiatan-kegiatan keagamaan sebelumnya.

e. Analisis Penerapan Fungsi *Actuating* pada Azan Salat Zuhur

Tahap pertama yang dianalisis dalam penerapan fungsi *actuating* adalah motivasi. Berdasarkan analisis penerapan motivasi pada azan salat zuhur yang berdasar pada teori yang telah disebutkan di kajian teori dengan hasil di lapangan, peneliti melihat MA Ni'matul Aziz sudah menerapkan fungsi *actuating* yaitu motivasi seperti pada kegiatan-kegiatan sebelumnya, para pembina memberi semangat dan menjelaskan terlebih dahulu alasan mengapa harus mengikuti kegiatan keagamaan azan salat zuhur.

Tahap kedua yang dianalisis dalam penerapan fungsi *actuating* adalah bimbingan. Berdasarkan analisis penerapan fungsi *actuating* pada azan salat zuhur yang berdasar pada teori menurut Candra Wijaya dan Muhammad Rafi'i dalam bukunya dengan hasil di lapangan, peneliti melihat MA Ni'matul Aziz belum menerapkan fungsi *actuating* yaitu bimbingan.

Tahap ketiga yang dianalisis dalam penerapan fungsi *actuating* adalah memimpin. Berdasarkan analisis penerapan fungsi *actuating* pada pembacaan *aqidatul awam* yang berdasar pada teori menurut Louis A. Allen dengan hasil di lapangan, peneliti melihat MA Ni'matul Aziz belum menerapkan fungsi *actuating* yaitu memimpin.

Tahap keempat yang dianalisis dalam penerapan fungsi *actuating* adalah perintah. Untuk menganalisis penerapan fungsi *actuating* pada azan salat zuhur peneliti berdasar pada teori menurut Abd Rohman dalam bukunya dengan hasil di lapangan peneliti melihat MA Ni'matul Aziz sudah menerapkan fungsi *actuating* yaitu perintah seperti pada kegiatan-kegiatan keagamaan sebelumnya.

f. Analisis Penerapan Fungsi *Actuating* pada Salat Zuhur Berjamaah

Tahap pertama yang dianalisis dalam penerapan fungsi *actuating* adalah motivasi. Berdasarkan analisis penerapan motivasi pada salat zuhur berjamaah yang berdasar pada teori yang telah disebutkan di kajian teori dengan hasil di lapangan, peneliti melihat MA Ni'matul Aziz sudah menerapkan fungsi *actuating* yaitu motivasi seperti pada kegiatan-kegiatan keagamaan sebelumnya, para pembina memberi semangat dan menjelaskan terlebih dahulu alasan mengapa harus mengikuti kegiatan keagamaan salat zuhur berjamaah.

Tahap kedua yang dianalisis dalam penerapan fungsi *actuating* adalah bimbingan. Berdasarkan analisis penerapan fungsi *actuating* pada salat zuhur berjamaah yang berdasar pada teori menurut Candra Wijaya dan Muhammad Rafi'i dalam bukunya dengan hasil di lapangan, peneliti melihat MA Ni'matul Aziz sudah menerapkan fungsi *actuating* yaitu bimbingan. Hal tersebut dilihat

dari usaha para pembina yang selalu mengajak dan membujuk seluruh siswa-siswi untuk selalu melaksanakan salat karena salat merupakan kewajiban bagi setiap muslim dan lebih baik lagi apabila dilaksanakan secara berjamaah di Masjid.

Tahap ketiga yang dianalisis dalam penerapan fungsi *actuating* adalah memimpin. Berdasarkan analisis penerapan fungsi *actuating* pada salat zuhur berjamaah yang berdasar pada teori menurut Louis A. Allen dengan hasil di lapangan, peneliti melihat MA Ni'matul Aziz sudah menerapkan fungsi *actuating* yaitu memimpin. Hal tersebut dilihat dari para pembina yang secara bergantian menjadi imam salat zuhur dan memimpin siswa-siswi untuk selalu merapikan saf saat hendak melaksanakan salat.

Tahap keempat yang dianalisis dalam penerapan fungsi *actuating* adalah perintah. Untuk menganalisis penerapan fungsi *actuating* pada salat zuhur berjamaah peneliti berdasar pada teori menurut Abd Rohman dalam bukunya dengan hasil di lapangan, peneliti melihat MA Ni'matul Aziz sudah menerapkan fungsi *actuating* yaitu perintah seperti pada kegiatan-kegiatan sebelumnya.

g. Analisis Penerapan Fungsi *Actuating* pada Muhadarah

Tahap pertama yang dianalisis dalam penerapan fungsi *actuating* adalah motivasi. Berdasarkan analisis penerapan motivasi pada muhadarah yang berdasar pada teori yang telah disebutkan di kajian teori dengan hasil di lapangan, peneliti melihat MA Ni'matul Aziz sudah menerapkan fungsi *actuating* yaitu motivasi seperti pada kegiatan-kegiatan sebelumnya, para pembina memberi semangat dan menjelaskan terlebih dahulu alasan mengapa harus mengikuti kegiatan keagamaan muhadarah.

Tahap kedua yang dianalisis dalam penerapan fungsi *actuating* adalah bimbingan. Berdasarkan analisis penerapan fungsi *actuating* pada muhadarah yang berdasar pada teori menurut Candra Wijaya dan Muhammad Rafi'i dalam bukunya dengan hasil di lapangan, peneliti melihat MA Ni'matul Aziz sudah menerapkan fungsi *actuating* yaitu bimbingan. Hal tersebut dilihat dari para pembina yang memberi petunjuk atau gambaran tentang kegiatan muhadarah yang dilaksanakan.

Tahap ketiga yang dianalisis dalam penerapan fungsi *actuating* adalah memimpin. Berdasarkan analisis penerapan fungsi *actuating* pada pembacaan *aqidatul awam* yang berdasar pada teori menurut Louis A. Allen dengan hasil di lapangan, peneliti melihat MA Ni'matul Aziz sudah menerapkan fungsi *actuating* yaitu memimpin. Hal tersebut dilihat dari para pembina yang memperbaiki atau mengoreksi tentang kegiatan muhadarah yang telah dilaksanakan.

Tahap keempat yang dianalisis dalam penerapan fungsi *actuating* adalah perintah. Untuk menganalisis penerapan fungsi *actuating* pada muhadarah peneliti berdasar pada teori menurut Abd Rohman dalam bukunya dengan hasil di lapangan peneliti melihat MA Ni'matul Aziz sudah menerapkan fungsi *actuating* yaitu perintah seperti pada kegiatan-kegiatan keagamaan sebelumnya.